

Asesmen Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini di TK IT Ar-Rahmah

Iqlima Fitria Ningsih

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

iqlimafitrian93@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze, describe an assessment or assessment of fine motor development in early childhood at IT Ar-Rahmah Kindergarten, Bener Meriah Regency. The subjects in this study were 15 B grade children, 2 teachers and 1 school principal. The research technique uses descriptive qualitative, while the data analysis technique uses observation and interviews, data collection techniques in the form of anecdotal notes, work and portfolios. In research at the IT Ar-Rahmah Kindergarten, the three assessment techniques were used to describe aspects of child development which were arranged in the form of documents and portfolios, teachers also used cameras to photograph and print children's work, and used videos for anecdotal notes. The work done by the child may be brought home to be shown to the parents, then apart from the teacher, the parents can also evaluate the child's fine motor development with the work that is brought. For the final results of the semester, the teacher prepares three forms of assessment, but in TK IT Ar-Rahmah the teacher tends to prefer the assessment in the form of a checklist, namely BB, MB, BSH, BSB as well as giving an assessment in the form of a star symbol. In addition to the three techniques above, the researcher describes several assessment techniques that can be used by teachers such as test and non-test instruments.

Keywords: Assessment, Early Childhood, Fine Motor Skills

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan asesmen atau penilaian perkembangan motorik halus pada anak usia dini di TK IT Ar-Rahmah Kabupaten Bener Meriah. Subjek pada penelitian ini yaitu 15 orang anak kelas B, 2 guru dan 1 kepala sekolah. Teknik penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data berupa catatan anekdot, hasil karya dan portofolio. Pada penelitian di TK IT Ar-Rahmah menggunakan ketiga teknik penilaian tersebut untuk menguraikan aspek perkembangan anak yang disusun dalam bentuk dokumen dan portofolio, guru juga menggunakan kamera untuk memfoto dan mencetak hasil karya anak, dan menggunakan video untuk catatan anekdot. Hasil karya yang dilakukan oleh anak boleh dibawa pulang untuk ditunjukkan kepada orang tua, kemudian selain guru orang tua juga dapat mengevaluasi perkembangan motorik halus anak dengan hasil karya yang dibawa. Untuk hasil akhir semester guru menyiapkan ketiga bentuk penilaian tetapi di TK IT Ar-Rahmah guru cenderung lebih menyukai penilaian berbentuk ceklis yaitu BB, MB, BSH, BSB serta pemberian penilaian dalam bentuk simbol bintang. Selain ketiga teknik diatas peneliti menjabarkan beberapa teknik penilaian yang dapat digunakan guru seperti instrumen tes dan nontes.

Kata Kunci: Asesmen, Anak Usia Dini, Motorik Halus

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan Pendidikan pada anak yang berusia 0-6 tahun sebagaimana tercantum dalam undang-undang no 20 tahun 2003 bahwa Pendidikan yang dilakukan pada anak usia dini yaitu dengan pemberian rangsangan untuk menstimulus perkembangan dan pertumbuhan anak agar dapat menuju kejenjang lebih lanjut (Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI n.d.). Anak usia dini merupakan anak yang memiliki daya ingatan yang kuat seperti daya serap spoons, sehingga anak usia dini sering disebut anak dengan masa keemasan (golden age). Terdapat 6 aspek perkembangan yang dapat di tumbuh kembangkan terhadap anak usia dini seperti nilai agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, social-emosional, Bahasa dan seni.

Motoric merupakan aspek perkembangan pada anak usia dini yang terbagi dua yaitu motoric halus dan motoric kasar. Dalam penggunaannya Motorik kasar meliputi otot-otot besar seperti melompat, berjalan, berlari, dan merangkak. Sedangkan motorik halus menurut sumartini dalam (Pura and Asnawati 2019) meliputi otot-otot kecil seperti menulis, menggunting, menggenggam, dan memotong, pada penggunaannya lebih memfokuskan pada koordinasi mata dan tangan sehingga memberikan anak kesempatan dalam belajar dan berlatih. Menurut suryana dalam (Darmiatun and Mayar 2019) menyatakan bahwa pada anak usia 5-6 tahun pengorganisasian antara mata dan tangan semakin baik. Sehingga anak dapat belajar dan melatih kemampuan tersebut dengan dibantu orang yang lebih dewasa, dengan anak belajar anak semakin mandiri seperti dalam mengancing baju, menulis, mewarnai, dan lain-lain.

Dalam memahami sejauh mana perkembangan motoric halus pada anak berjalan dengan baik, diperlukan sebuah penilaian. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan tujuan suatu Pendidikan bagi anak. Penilaian juga dilakukan dalam rangka mengoptimalkan aspek perkembangan anak, khususnya pada motorik halus. Dalam definisi lain juga dijelaskan bahwa penilaian ialah sebuah proses mengumpulkan, menganalisis informasi yang bertujuan untuk menjadi sumber untuk menciptakan keputusan bagi anak secara personal maupun kelompok. (Rohayah and Nenny Mahyuddin 2021)

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh imam dan id'ha tutfi dimana dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui asesmen perkembangan social emosional anak usia dini. Menggunakan Teknik penilaian antara lain catatan anekdot, portofolio dan checklist. Juga Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara langsung dengan subjek penelitian. (Syafi'i and Id'ha Tutfi Ulkhatiata 2021) Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan serta menganalisis asesmen perkembangan motoric halus pada anak usia dini di TK

Iqlima Fitria Ningsih _ *Asesmen Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di Tk*

It Ar-Rahmah _CHILD KINGDOM_Vol_02_No_01

IT Ar-Rahmah Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh. Motorik halus yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi segala kegiatan anak dalam mengkoordinasi mata dan tangan seperti menulis, meronce, melipat, kolase, menyusun balok dan lain-lain. Serta bagaimana penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap perkembangan motorik halus anak.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupaya menjelaskan secara deskriptif dan melakukan interpretasi keadaan atau interaksi, pemikiran yang sedang berkembang, sebuah proses sebab akibat yang sedang terjadi (Soegiyono 2011). Dalam definisi yang lain adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu system pemikiran atau peristiwa yang sedang terjadi. Pendapat lain juga menjelaskan bahwa penelitian deskriptif tidak menganalisis sebab akibat suatu kejadian, tetapi menganalisis atau mengamati bagaimana kejadian tersebut terjadi dan belum banyak dikaji oleh peneliti yang lain (Punch 2013).

Tujuan dalam penelitian ini yaitu dalam rangka menjelaskan, mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta, sifat atau fenomena yang diselidiki dengan Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan catatan anekdot, hasil karya, dan ceklist (Ditha Prasanti and Indriani n.d.). subjek dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan kepala sekolah TKIT Ar-Rahmah masing-masing berjumlah 15 siswa orang anak kelas B dan 2 guru dan 1 kepala sekolah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan di TK IT Ar-Rahmah yang bertempat di Pondok Baru kabupaten bener meriah, menyatakan bahwa hasil penilaian motorik halus pada anak kelas B yaitu dalam melakukan kegiatan pelaksanaan penilaian anak dilaksanakan pada kegiatan awal, inti dan akhir. Namun ketika ada beberapa penilaian yang belum sempat dilakukan saat pembelajaran berlangsung, maka guru memberi penilaian pada saat anak sudah pulang sekolah, guru menilai pembelajaran hari ini sekaligus menyiapkan apa saja kebutuhan pembelajaran untuk hari berikutnya. Penilaian juga dilkaukan untuk memenuhi syarat catatan dokumen penilaian anak pada akhir semester. Beberapa jenis penilaian yang digunakan pada TK IT Ar-Rahmah antara lain:

Pertama, penilaian melalui catatan anekdot yaitu catatan yang digunakan guru untuk beberapa kejadian atau sikap perilaku yang amat jarang diperlihatkan anak. Kegiatan ini dilakukan oleh guru untuk mengisi apa saja yang berkaitan dengan anak, seperti aspek motorik halus. Dalam mengisi catatan anekdot terlihat guru menggunakan hanya sebatas formalitas, kurang

spesifik dan tanpa adanya format penilaian, hal tersebut dikarenakan kurangnya manajemen waktu guru untuk fokus mengisi catatan anekdot terhadap semua anak, guru juga tidak mengisi catatan anekdot semua anak setiap hari tetapi guru hanya memilih beberapa anak untuk dimasukkan kedalam catatan anekdot dan penilaian ini dilakukan secara kebetulan. Namun hal tersebut sudah dapat memenuhi tujuan dari penilaian/asesmen pada anak. Dalam melakukan penilaian guru menyesuaikan setiap perkembangan anak dengan peristiwa dan perilaku anak, mendeskripsikan secara akurat seperti menulisnya menjadi pengingat atau menggunakan alat dokumentasi seperti kamera untuk mengambil beberapa foto dan video kegiatan anak. Hal tersebut memudahkan guru dalam pengisian catatan anekdot, sehingga setelah anak pulang sekolah guru dapat lebih fokus mengamati anak dan menganalisis peristiwa yang terjadi pada anak.

Kedua, untuk hasil kerja anak. Dalam hal ini penilaian yang dilakukan guru berdasarkan kegiatan yang sudah ditulis di kegiatan inti, pada aspek motorik halus kegiatan yang dilakukan seperti menulis, meronce, menyusun balok, menggambar, mewarnai, menempel, kolase, membuat lipatan dan lain-lain. Segala kegiatan anak yang termasuk dalam hasil karya maka akan dikumpulkan oleh guru dengan membuat portofolio. Ini dapat menjadi bahan penilaian yang paling mudah diamati, karena langsung melihat bagaimana anak membuat hasil karya menjadi hasil yang bagus. Menentukan contoh pada kinerja anak adalah tahap terpenting untuk pengumpulan serta menilai aspek perkembangan motorik halus anak, setelah pengumpulan maka data tersebut dapat menjadi tolak ukur perkembangan anak sebelumnya. Ketika anak sudah selesai dalam mengerjakan kegiatannya, guru dapat memeriksa dan memberikan apresiasi pada anak, memberikan kesempatan pada anak untuk menceritakan hasil karyanya, dari hal itu guru dapat mengumpulkan beberapa informasi yang dirasa akurat untuk mengisi penilaian pada anak termasuk untuk memberikan penjelasan terhadap orang tua dalam menjelaskan perkembangan motorik halus anak. Penilaian pada hasil karya yang dilakukan oleh guru adalah suatu hasil kegiatan atau tugas yang dilakukan anak berdasarkan perkembangan yang ingin dinilai.

TK IT Ar-Rahmah Kabupaten Bener Meriah menggunakan teknik asesmen hasil karya dalam satu minggu yaitu satu kali. Hal ini dilakukan berdasarkan tema yang diajarkan pada anak, tema yang ada di TK tersebut ada 11 tema yaitu diri sendiri, lingkunganku, kebutuhanku, binatang, tanaman, rekreasi, pekerjaan, air api udara, alat komunikasi, tanah airku dan alam semesta. Setiap tema tersebut diajarkan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan berdasarkan kalender akademik sekolah. Sehingga tugas yang dilakukan anak berkesimbangan setiap minggunya, memudahkan guru dalam mengisi penilaian anak. Dalam mengumpulkan hasil karya anak guru menggunakan kamera sebagai media pendukung, yaitu foto. Guru menyusun foto tersebut dan mencetak beberapa untuk bahan penilaian anak. Kemudian untuk tugas yang dilakukan anak, dapat dibawa pulang dan diperlihatkan

kepada orangtua.

Selanjutnya ketiga, selain catatan anekdot dan hasil karya adalah ceklis. Teknik ini dilakukan yaitu berdasarkan Rencana program pembelajaran harian anak, dimana didalamnya terdapat beberapa indikator-indikator pencapaian anak. Dalam penilaiannya yaitu menggunakan skala ukur, BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik) memakai bentuk bintang. Ketika anak sudah selesai dalam mengerjakan tugas maka guru akan memberikan penilaian yang disusun dalam bentuk dokumen. Dalam dokumen tersebut memuat aspek perkembangan anak dalam satu ruangan, dan disesuaikan dengan format (KD) Kemampuan dasar anak.

Tabel 1. Format Penilaian Ceklis pada aspek motorik halus anak

No	Indikator	Nama Anak	Penilaian Aspek Perkembangan Anak			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Menulis sesuai pola	ERF		**		
2	Melipat kertas menjadi bentuk yang bermakna	NPS			***	
3	Menggambar berbagai bentuk	TMA				****

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru yaitu terlihat bahwa penilaian aspek perkembangan motorik halus anak menggunakan seluruh teknik yang ada diatas, tetapi lebih terfokus pada teknik penilaian ceklis karena lebih mudah dipahami dan mudah dijelaskan kepada orang tua anak. Dengan adanya teknik penilaian tersebut guru dapat mengumpulkan untuk bahan tolak ukur pencapaian perkembangan yang di raih anak setiap harinya, sehingga guru dapat mengetahui dan menganalisis salah satunya terhadap penggunaan media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak.

Kemudian anak juga merasa penilaian tersebut sangat menyenangkan, ketika mendapatkan bintang dua atau tiga anak akan merasa bertanggung jawab atas pencapaiannya. Memperbaiki walaupun sebenarnya baik kesalahan maupun kekurangan pada karya anak tidak dijelaskan oleh guru, guru hanya bertugas untuk memberikan saran dan catatan terhadap anak agar karya yang dibuat semakin bagus. juga menjadi penilaian yang dapat dilihat orang tua ketika pulang sekolah, sehingga orang tua dan guru dapat selaras dalam mengembangkan perkembangan motorik anak.

Selain observasi peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data dan informasi melalui wawancara yang dilakukan terhadap guru sebagai

narasumber kemudian dikembangkan dalam hasil penelitian dalam asesmen perkembangan motorik halus anak TK IT Ar-Rahmah Kabupaten Bener Meriah.

Tabel 2. Format wawancara asesmen aspek motorik halus anak :

No	Objek	Respon
1	Peneliti	Bagaimana model atau teknik yang digunakan dalam asesmen perkembangan motorik halus anak di TK IT Ar-Rahmah Kabupaten Bener Meriah ?
	Narasumber	Asesmen penilaian di TK IT Ar-Rahmah Kabupaten Bener Meriah menggunakan tiga teknik penilaian yang dilakukan dan diisi oleh guru yaitu teknik catatan anekdot, hasil karya dan ceklis.
2	Peneliti	Bagaimana asesmen melalui teknik catatan anekdot, hasil karya dan ceklis terhadap motorik halus anak ?
	Narasumber	Yakni dengan adanya teknik penilaian tersebut, memudahkan guru dalam mengisi format penilaian terhadap aspek motorik anak, lebih mudah dijelaskan dan dideskripsikan kepada orangtua sebagai bahan pelaporan akhir semester anak. juga sebagai bahan acuan guru dalam mengaktualisasikan metode dan media yang digunakan untuk pencapaian penilaian terhadap aspek perkembangan motorik halus anak. Bukan hanya itu, anak juga senang ketika hasil kegiatan/tugas mereka dikumpulkan menjadi portofolio, bisa menjadi tolak ukur mereka berdasarkan tema setiap minggunya.

Narasumber Yakni dengan adanya teknik penilaian tersebut, memudahkan guru dalam mengisi format penilaian terhadap aspek motorik anak, lebih mudah dijelaskan dan dideskripsikan kepada orangtua sebagai bahan pelaporan akhir semester anak. juga sebagai bahan acuan guru dalam mengaktualisasikan metode dan media yang digunakan untuk pencapaian penilaian terhadap aspek perkembangan motorik halus anak. Bukan hanya itu, anak juga senang ketika hasil kegiatan/tugas mereka dikumpulkan menjadi portofolio, bisa menjadi tolak ukur mereka berdasarkan tema setiap minggunya.

Pada penjelasan di atas terdapat faktor penghambat dan pendukung terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak di TK IT Ar-Rahmah Kabupaten Bener Meriah :

a. Faktor pendukung

Adapun hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara terhadap penilaian perkembangan motorik halus anak di TK IT Ar-Rahmah Kabupaten Bener Meriah yaitu adanya kerjasama

antara guru dalam melakukan penilaian, didalam kelas terdapat 2 orang guru, itu memudahkan guru dalam mengisi dan memberi penilaian pada anak pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga dengan adanya kerjasama antara guru, anak lebih diperhatikan semua aspek perkembangannya. Kemudian sarana dan prasarana di sekolah tersebut sangat mendukung untuk membuat format penilaian, adanya fasilitas umum yang disediakan kepala sekolah seperti laptop, alat printer, kertas dan sebagainya.

b. Faktor Penghambat

Terlihat guru kesulitan dalam memahami beberapa jenis instrumen penilaian pada anak, bagaimana cara merumuskan, menganalisis dan mendeskripsikan penilaian. Kurang adanya pelatihan seperti seminar, workshop yang dapat mendukung pengetahuan guru dalam memahami jenis instrumen penelitian.

Pembahasan

Motorik Halus merupakan kegiatan yang dikoordinasi mata dan tangan seperti anak umur 3-4 tahun mereka sudah dapat membuat beberapa bentuk seperti zigzag, garis lurus, dan beberapa bentuk lainnya (Hendraningrat and Fauziah 2021). Adapun beberapa faktor yang berpengaruh dalam perkembangan aspek motorik adalah sistem saraf, fisik, motivasi anak dalam menggerakkannya dan psikologis seperti usia, keturunan, jenis kelamin dan kelaianan yang terdapat pada kromosom (Nurjani 2019).

Asesmen atau assesment yang berasal dari bahasa inggris yaitu proses mengamati, mencatat, serta mendokumentasikan suatu kegiatan anak, serta mendeskripsikan anak melakukan kegiatan untuk dasar dalam mengambil keputusan anak melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya (Khadijah and Amelia 2020). Pendapat lain menyatakan bahwa asesmen merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan sebab akibat yang terjadi dalam kegiatan/tugas yang diberikan guru (Suyadi 2017). Prinsip-prinsip penilaian pada anak usia dini seperti : Mendidik, Sistematis, berkesinambungan, menyeluruh, objektif dan adil, terpadu, akuntable dan terbuka. (Mangunsong 2012)

Jenis intrumen penilaian pada pembelajaran anak usia dini terbagi dua yaitu :

1. Instrumen Tes

Kegiatan penilaian intrumen tes ini sangat jarang digunakan di TK, tetapi bukan berarti guru tidak menggunakan tes ini. Tes ini meliputi kemampuan kognitif, minat, bakat, kepribadian, keterampilan anak dan lain-lain. Tes ini menggunakan tahap yang sangat lama dan panjang, memiliki ketentuan/persyaratan, memerlukan bantuan ahli, guru ditekankan teliti.

2. Instrumen Nontes . (Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak - Dr. Anita Yus, M.Pd. - Google Buku n.d.)

Jenis instrumen ini memiliki beberapa variasi antara lain:

- a. Penugasan merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap anak dengan memberikan tugas. Tugas tersebut diselesaikan anak secara berkala baik personal, kelompok ataupun didampingi oleh guru. Dengan cara penugasan ini dapat dilihat penilaian anak berdasarkan perkembangan yang ingin dicapai guru terhadap anak, efektif digunakan melihat dan mengamati kinerja anak dalam menyelesaikan tugasnya.
- b. Percakapan merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan berinteraksi langsung guru dengan anak, yaitu seperti mendengarkan cerita anak, memberikan kesempatan anak dalam berpendapat mengenai pembelajaran, dilakukan dimanapun baik itu ketika jam istirahat maupun ketika saat anak sedang mengerjakan tugas, menunggu jemputan dari orang tua. Tetapi untuk lebih lanjut mengetahui hasil penilaian dibutuhkan analisis secara terstruktur atau terencana.
- c. Unjuk kerja merupakan penilaian yang melibatkan anak dalam melaksanakan suatu kegiatan, seperti kegiatan menari, menyanyi, melukis, atau meniru gerakan.
- d. Catatan anekdot merupakan hasil dari perkembangan anak yang disusun dan analisis oleh guru berupa kegiatan serta bagaimana anak menanggapi sesuatu yang sifatnya dalam kegiatan pembelajaran (Khairiah 2018).
- e. Hasil karya merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh tangan seperti menggambar, mewarnai, menggunting, membuat kolase, melukis, kegiatan meronce dan lain sebagainya (Fatimah Zahro 2015).
- f. Ceklis adalah suatu penilaian yang dapat dilakukan setiap hari berdasarkan indikator-indikator yang sudah dimuat dalam kurikulum. Kegiatan pada penilaian ceklis ini meliputi skala BB, MB, BSH, BSB dan menggunakan bentuk/symbol bintang (Puspitasari, Novianti, and N 2021). Ketiga teknik penilaian tersebut untuk mengetahui bagaimana perkembangan motorik halus anak di TK IT Ar-Rahmah Kabupaten Bener Meriah, maka diperlukan instrumen penilaian untuk tolak ukur sejauh mana perkembangan yang anak capai.

Kesimpulan

Pada penelitian ini terdapat beberapa hal yang dilihat yaitu tentang bagaimana asesmen perkembangan motorik halus yang dilakukan oleh guru dalam bentuk tiga teknik penilaian yaitu catatan anekdot, hasil karya dan ceklis. Penilaian tersebut efektif dilakukan karena dapat memudahkan guru dalam mendeskripsikan maupun menjelaskan hasil akhir perkembangan yang diperoleh anak selama pendidikan, menjadi bahan evaluasi bagi guru dan orang tua dalam meningkatkan perkembangan yang ingin dicapai untuk anak

sehingga mereka dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya dengan matang. Namun perlu diketahui selain tiga teknik diatas dalam memberikan penilaian pada anak terkait pembelajaran ada beberapa teknik yaitu instrumen tes, juga instrumen nontes seperti observasi, percakapan, unjuk kerja, portofolio dan tes informal .

Daftar Pustaka

- Darmiatun, Siti, and Farida Mayar. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kolase Dengan Menggunakan Bahan Bekas Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1): 257.
- Ditha Prasanti, and Sri Seti Indriani. "ETIKA KOMUNIKASI DALAM MEDIA SOSIAL BAGI IBU-." 10.
- Fatinah Zahro, Ifat. 2015. "Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi* 1(1): 92-111. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/95>.
- Hendraningrat, Dewi, and Pujiyanti Fauziah. 2021. "Media Pembelajaran Digital Untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1): 58-72.
- Khadijah, Khadijah, and Nurul Amelia. 2020. "Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 69-82.
- Khairiah, Dina. 2018. "Asesmen Perkembangan Sosio-Emosional Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2015). Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (K. Yulaelawati, Ella & Restuningsih (Ed.); 1st Ed.). Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Anak Usia Di." *Al Athfal* 1(1): 1-22.
- Mangunsong, Nurainun. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Untuk Guru, Tutor, Fasilitator Dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Refika Aditama.
- Nurjani, Yan Yan. 2019. "Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting." *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)* 3(2): 85-92.
- "Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak - Dr. Anita Yus, M.Pd. - Google Buku." https://books.google.co.id/books/about/Penilaian_Perkembangan_Belajar_Anak_Tama.html?id=Q8u2DwAAQBAJ&redir_esc=y (May 30, 2022).
- "Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI." <https://drive.google.com/file/d/15mkA-tg27UdOALhaZmkoRoAHzfKnfJx2/view> (May 28, 2022).
- Punch, Keith F. 2013. "Introduction to Social Research: Quantitative and Qualitative Approaches." : 408. http://www.amazon.co.uk/Introduction-Social-Research-Quantitative-Qualitative/dp/1446240932/ref=sr_1_1?s=books&ie=UTF8&qid=1399493823&sr=1-1&keywords=introduction+to+social+research+quantitative+and+qualitative+approaches (May 28, 2022).
- Pura, Dwi Nomi, and Asnawati Asnawati. 2019. "Perkembangan Motorik Halus

- Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil." Jurnal Ilmiah Potensia 4(2): 131-40.
- Puspitasari, Enda, Ria Novianti, and Zulkifli N. 2021. "Pengembangan Sistem Penilaian Pembelajaran PAUD Melalui Aplikasi SAKA." Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6(3): 1346-56.
- Rohayah, Siti, and Nenny Mahyuddin. 2021. "PENILAIAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI ERA 4.0." 5(2): 24-35.
- Soegiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Suyadi, Suyadi. 2017. "Perencanaan Dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini." Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 1(1): 65-74.
- Syafi'i, Imam, and Id'ha Tutfi Ulkhatiata. 2021. "ASESMEN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL MELALUI TEKNIK CHECKLIST DI TK AISYIYAH 8 MELIRANG." 3(1): 1-9.